

## ABSTRAK

### ANALISIS PERBANDINGAN PENETAPAN KUANTITAS PEMESANAN MINIMUM DENGAN METODE *JUST IN TIME* SISTEM KANBAN DAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU (STUDI KASUS PT. DI DIVISI *AEROSTRUCTURE*)

Oleh:

**Anisa Lastiani**

**Pembimbing I : Drs. H. M. Harlasgunawan, Ap., M.Pd**

**Pembimbing II : Mimin Widaningsih, S.Pd., M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan penetapan kuantitas pemesanan minimum dengan metode *Just In Time* (JIT) sistem Kanban dan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) di PT. DI Divisi *Aerostructure*. Terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini, yang pertama kuantitas pemesanan minimum dengan metode JIT sistem Kanban berpengaruh positif terhadap persediaan bahan baku, yang kedua adalah kuantitas pemesanan minimum dengan metode EOQ berpengaruh positif terhadap persediaan bahan baku, dan yang ketiga adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara kuantitas pemesanan minimum dengan metode JIT Sistem Kanban dan Metode EOQ.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Sampel pada penelitian ini yaitu data-data mengenai perhitungan kuantitas bahan baku dan biaya-biaya yang menjadi dasar perhitungan nilai dan jumlah pembelian bahan baku tahun 2013 pada PT. DI Divisi *Aerostructure*. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil telaah dokumen. Untuk mengolah data digunakan beberapa teknik analisis statistik yaitu analisis korelasi, uji normalitas, dan uji T.

Dari hasil pengujian-pengujian tersebut, didapatkan bahwa data berdistribusi normal, dan hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari harga t tabel, dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara penetapan kuantitas pemesanan minimum dengan menggunakan metode JIT sistem Kanban dan metode EOQ. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dan determinasinya, variable X1 dan X2 sama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap persediaan bahan baku dengan nilai koefisien determinasi masing-masing adalah sebesar 89,5% dan 92,93%. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa kedua hipotesis awal diterima

Anisa Lastiani, 2019

**ANALISIS PERBANDINGAN PENETAPAN KUANTITAS PEMESANAN MINIMUM DENGAN METODE *JUST IN TIME* SISTEM KANBAN DAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Kata Kunci : Metode JIT Sistem Kanban, Metode EOQ, Persediaan Bahan Baku**

**Anisa Lastiani, 2019**

***ANALISIS PERBANDINGAN PENETAPAN KUANTITAS PEMESANAN MINIMUM DENGAN METODE JUST IN TIME SISTEM KANBAN DAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **ABSTRACT**

### **COMPARISON ANALYSIS OF DETERMINING MINIMUM RESERVATION QUANTITY USING JUST IN TIME METHOD KANBAN SYSTEM AND ECONOMIC ORDER QUANTITY METHOD AND THE IMPLICATION OF RAW MATERIAL INVENTORY (CASE STUDY OF PT. DI AEROSTRUCTURE DIVISION)**

**By:**

**Anisa Lastiani**

**Preceptors I : Drs. H. M. Harlasgunawan, Ap., M.Pd**

**Preceptors II : Mimin Widaningsih, S.Pd., M.Si**

This study aims to find out how the comparison of minimum order quantity determination with the Kanban Just In Time (JIT) method and the Economic Order Quantity (EOQ) method at PT. DI the Aerostructure Division. There are three hypotheses in this study, the first minimum order quantity with the Kanban system JIT method has a positive effect on raw material inventory, the second is the minimum order quantity with the EOQ method positively influences the inventory of raw materials, and the third is there is a significant difference between the quantity minimum order with the JIT method of Kanban System and EOQ Method.

The research method used in this research is descriptive verification method. The sample in this study is the data regarding the calculation of the quantity of raw materials and costs which are the basis for calculating the value and amount of raw material purchases in 2013 at PT. DI the Aerostructure Division. The data in this study are secondary data obtained from the document review. To process data, several statistical analysis techniques are used, namely correlation analysis, normality test, and T test.

From the results of these tests, it was found that the data were normally distributed, and the results of the t test showed that the t count was greater than the price of the t table, thus  $H_0$  was rejected and  $H_A$  was accepted. That is, there is a significant difference between the minimum order quantity determination using the Kanban JIT method and the EOQ method. Based on the results of the calculation of the correlation coefficient and determination, the variables X1 and X2 both have a positive effect on the supply of raw materials with the coefficient of determination of 89.5% and 92.93% respectively. The test results show that the two initial hypotheses were accepted

**Anisa Lastiani, 2019**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENETAPAN KUANTITAS PEMESANAN MINIMUM DENGAN METODE JUST IN TIME SISTEM KANBAN DAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Keywords: JIT Method Kanban System, EOQ Method, Raw Material Inventory**

**Anisa Lastiani, 2019**

***ANALISIS PERBANDINGAN PENETAPAN KUANTITAS PEMESANAN MINIMUM DENGAN METODE JUST IN TIME SISTEM KANBAN DAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)